

**KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA
BUKITTINGGI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH**

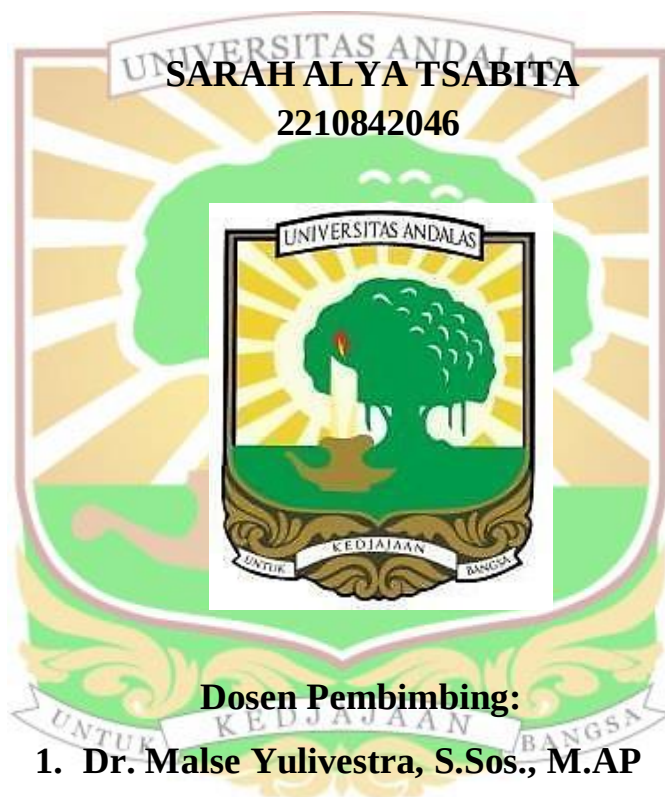
SKRIPSI

*“Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas”*

OLEH :

SARAH ALYA TSABITA

2210842046



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP**
- 2. Rozidateno Putri Hanida, S.IP., M.PA**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Sarah Alya Tsabita, 2210842046, Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi Dalam Pengelolaan Sampah. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026, Dibimbing oleh: Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP dan Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri 123 Halaman dengan referensi 7 buku, 11 Jurnal, 3 Skripsi/Tesis, 5 Dokumen, dan 5 Website.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengelolaan sampah di Kota Bukittinggi, sebagai kota wisata dan salah satu pusat perdagangan di Sumatera Barat. Hal ini ditandai dengan capaian kinerja pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi yang hanya mencapai 85,35% di tahun 2025, menurun dibanding tahun sebelumnya yang berhasil mencapai target.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori kinerja birokrasi menurut Agus Dwiyanto, yang meliputi produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi dalam pengelolaan sampah belum optimal. Pada aspek produktivitas, dimana capaian kinerja pengelolaan sampah mengalami penurunan menjadi 85,35% pada tahun 2025. Selain itu juga masih terdapat kendala dalam hal keterbatasan sumber daya, fasilitas pengelolaan sampah yang masih belum memadai, dan alokasi anggaran. Kemudian aspek kualitas layanan yang belum dirasakan secara merata oleh seluruh pihak. Pada aspek responsivitas, DLH Kota Bukittinggi telah menunjukkan daya tanggap yang cukup baik dalam merespon kebutuhan dan keluhan masyarakat, meskipun partisipasi masyarakat dalam program sosialisasi masih rendah. Pada aspek responsibilitas, pelaksanaan pengelolaan sampah belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Pada aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban DLH melalui pelaporan kinerja melalui pelaporan kinerja internal maupun eksternal berjalan cukup baik.

Kata Kunci: Kinerja, Pengelolaan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi

ABSTRACT

Sarah Alya Tsabita, 2210842046, The Performance of the Bukittinggi City Environmental Agency in Waste Management. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2026, Advised by: Dr. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP and Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA. This thesis consists of 123 pages and cites 7 books, 11 journal articles, 3 theses, 5 documents, and 5 websites.

This study aims to analyze the performance of the Bukittinggi City Environmental Agency in waste management. This study was motivated by the suboptimal waste management in Bukittinggi City, a tourist destination and one of the commercial hubs in West Sumatra. This is evidenced by the Bukittinggi City Environmental Agency's waste management performance, which reached only 85.35% in 2025 a decline from the previous year when the agency successfully met its target.

This study employs a qualitative descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, and data validity was tested through source triangulation. The study applies Agus Dwiyanto's theory of bureaucratic performance, which encompasses productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability.

The research findings indicate that, overall, the performance of the Bukittinggi City Environmental Agency in waste management has not been optimal. In terms of productivity, waste management performance is projected to decline to 85.35% by 2025. In addition, there are still constraints in terms of limited resources, inadequate waste management facilities, and budget allocation. Furthermore, the quality of service is not yet felt equally by all parties. In terms of responsiveness, the Bukittinggi City Environmental Agency has demonstrated a fairly good ability to respond to community needs and complaints, although community participation in outreach programs remains low. In terms of responsibility, waste management practices do not yet fully comply with applicable regulations. In terms of accountability, the Enviromental Agency's accountability through both internal and external performance reporting is functioning quite well.

Keywords: Performance, Waste Management, Bukittinggi City Environmental Agency